

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan karena pendidikan diyakini sebagai salah satu bidang yang memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Betapa penting dan strategis peranan pendidikan di dalam pembangunan bangsa, hal tersebut telah diakui sejak dirumuskannya UUD 1945.

Pendidikan adalah proses yang dialami seseorang untuk dapat mengeksplor potensi dan bakat diri, meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, meningkatkan kekuatan spiritual keagamaan dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa dan negara. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 menyatakan:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Untuk dapat mewujudkan tujuan nasional dalam bidang Pendidikan maka pemerintah dan sekolah harus bisa memberikan fasilitas untuk kegiatan Pendidikan. Fasilitas belajar disini merupakan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olah raga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain. Maka dari itu pemerintah dan sekolah harus mempunyai berbagai terobosan, salah satunya pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang jalannya proses Pendidikan untuk mencapai tujuan dalam Pendidikan itu sendiri. Fasilitas belajar yang dilakukan di

SMK Pasundan 4 Bandung tepatnya dikelas X BDP menunjukkan hasil belajar siswa yang menurun. Berikut data siswa kelas X BDP:

Table 1.1
Rekap Nilai Siswa Kelas X BDP SMK Pasundan 4 Bandung

Nilai	Jumlah Siswa	Predikat
10 – 30	-	-
30 - 50	-	-
50 - 70	22	C
70 - 90	34	B
90 - 100	-	-

Tabel diatas menunjukkan jumlah siswa paling banyak terletak pada interval 30-80 sebanyak 28 siswa dan paling sedikit terletak pada interval 40 sebanyak 1 siswa. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMK Pasundan 4 Bandung bahwa fasilitas belajar online dan peran guru dirasa masih kurang memadai terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMK Pasundan 4 Bandung.

Selain dari fasilitas belajar, peran seorang guru dalam dunia Pendidikan sangatlah penting dalam proses belajar mengajar dan dianggap paling dominan Menurut uzer Usman (Amiruddin 2013, hlm 03) menyatakan :

“peran guru secara umum adalah sebagai tugas pendidikan meliputi mendidik, mengajar dan melatih, Peran guru dalam menjalankan tugas disekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua dan mampu menarik simpati para siswa sehingga pelajaran apapun yang diberikan hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam mengajar.”

Hal tersebut harus berjalan seiring, tidak ada yang mendahului antara mengajar dan belajar karena masing-masing memiliki peran yang memberikan pengaruh satu dengan yang lainnya.

Pada tahun 2020 tepatnya di bulan februari wabah penyakit covid-19 sudah menyebar ke Indonesia, yang mengakibatkan semua sektor yang ada dinegara kita harus dilakukan secara online, salah satunya sektor Pendidikan, dimana kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara online. Namun, fasilitas belajar dan peranan guru dinegara kita dalam menghadapi pembelajaran online belum cukup memadai.

Dilihat dari kesiapan fasilitas yang dimiliki sekolah – sekolah dinegara kita belum sepenuhnya terpenuhi. Pemerintah sudah berupaya memenuhi fasilitas belajar online secara bertahap. Selain itu guru merupakan satu factor yang cukup berpengaruh dalam memberikan fasilitas belajar online terhadap siswa. Guru diharapkan mampu menguasai teknologi untuk menunjang fasilitas belajar online, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

Hasil belajar merupakan bagian paling penting dalam proses pembelajaran. Menurut Jihad dan Haris (2012, hlmn 14) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis akan meneliti dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Belajar dan Peran Guru terhadap Hasil Belajar *Online* Siswa (Survei pada mata pelajaran Ekonomi Semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 di Kelas X BDP SMK Pasundan 4 Bandung)”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, penulis membuat identifikasi masalah untuk mengetahui masalah yang akan diidentifikasi :

1. Terdapat wabah Virus Corona;
2. Kebijakan pemerintah yang membatasi kegiatan secara langsung;
3. Dalam aspek penyedia media pembelajaran, kematangan fasilitas belajar online yang digunakan oleh pendidik di SMK Pasunan 4 Bandung diduga belum efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa;

4. Keterbatasan serta kurangnya peran guru dalam mengimplementasikan belajar *online*;
5. Penurunan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi;
6. Kurangnya upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi;

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan Batasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar *online* siswa di SMK Pasundan 4 Bandung?
2. Seberapa besar pengaruh peran guru dalam kegiatan pembelajaran terhadap hasil belajar *online* siswa di SMK Pasundan 4 Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh fasilitas belajar dan peran guru terhadap hasil belajar *online* siswa di SMK Pasundan 4 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui fasilitas belajar terhadap hasil belajar *online* siswa di SMK Pasundan 4 Bandung.
2. Untuk mengetahui peran guru terhadap hasil belajar *online* siswa di SMK Pasundan 4 Bandung.
3. Untuk mengetahui fasilitas belajar dan peran guru terhadap hasil belajar *online* siswa di SMK Pasundan 4 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai fasilitas belajar online dan peran guru terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Dapat membantu memberikan arahan kebijakan pemerintah untuk pengembangan pendidikan dalam penerapan fasilitas belajar online dan peran guru terhadap hasil belajar yang lebih baik dan efektif.

3. Manfaat Praktik

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis bagi setiap pihak-pihak sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan terhadap sekolah bahwa fasilitas belajar online dan peran guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberi masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar dalam pemanfaatan fasilitas belajar online secara optimal khususnya pada jenjang SMA/SMK Sederajat.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi juga menambah wawasan dan pengetahuan tentang Fasilitas belajar online yang mendukung penerapan belajar online, dan juga sebagai salah satu syarat kelulusan dan tugas akhir dalam penulisan skripsi peneliti pada jurusan pendidikan ekonomi FKIP UNPAS.

4. Manfaat Segi Isu dan Aksi Sosial

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan terhadap seluruh pihak mengenai pembelajaran yang dilakukan dengan Fasilitas belajar online yang diterapkan dengan peran guru dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi lembaga – lembaga terkait.

F. Definisi Operasional

Untuk lebih memudahkan penulis dalam mendeskripsikan setiap variabel yang ada, dengan itu definisi dari setiap variabel ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005;849) “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.

2. Fasilitas Belajar

Menurut Muhroji dkk dalam Pekik Wicaksono (2012, hlmn 10) “Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien”.

3. Peran Guru

Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama untuk siswa, Menurut Djamarah (2005, hlmn 136) dalam Novita Arnesi dan Abdul Hamid (2015, hlmn 88):

“Guru juga memainkan peran strategis dalam meningkatkan pembelajaran peserta didik. Seorang guru sangat dipercaya masyarakat bahwa guru dapat mendidik siswa mereka untuk menjadi orang – orang dengan kepribadian yang mulia serta guru juga merupakan bagian dari bangsa yang mendidik anak – anak bangsa yang baik dalam aspek spiritual, intelektual dan emosional”.

4. Hasil Belajar *Online*

Menurut Kunandar (2013, hlmn 62) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Bedasarkan pengertian – pengertian diatas telah dijelaskan maka yang dimaksudkan dengan “Pengaruh fasilitas belajar online dan peran guru terhadap hasil belajar siswa” adalah sebuah penelitian dalam sarana dan prasarana belajar online dalam menunjang proses pembelajaran yang lebih baik dengan masuknya peran guru yang sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pendidikan.

G. Sistematika Skripsi

1. Bab I Pendahuluan

Menurut buku panduan KTI mahasiswa FKIP UNPAS (2021: hlm 36) “Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca kedalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Sebuah penelitian diselenggarakan karena terdapat masalah yang perlu dikaji lebih mendalam”.

Dalam Bab ini terdapat Sub-bab sebagai berikut:

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Identifikasi Masalah
- c. Rumusan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian
- f. Definisi Operasional
- g. Sistematika Skripsi

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Menurut buku panduan KTI mahasiswa FKIP UNPAS (2021; hlm 39) “Kajian teori berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian teori atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Melalui kajian teori peneliti merumuskan definisi konsep.”

3. Bab III Metode Penelitian

Menurut buku panduan KTI mahasiswa FKIP UNPAS (2021; hlm 41) “Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci Langkah – Langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan”. Bab ini berisi hal – hal berikut:

- a. Pendekatan Penelitian

- b. Desain Penelitian
- c. Subjek dan Objek Penelitian
- d. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- e. Teknik Analisis Data
- f. Prosedur Penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut buku panduan KTI mahasiswa FKIP UNPAS (2021; hlm 45) “Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.”

5. Bab V Simpulan dan Saran

Menurut buku panduan KTI mahasiswa FKIP UNPAS (2021; hlm 47) “Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Simpulan harus menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikut yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, kepada pemecah masalah di lapangan”.